

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan investigasi mengenai dampak jumlah wisatawan, objek wisata, dan tingkat penghuni kamar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Trenggalek dari tahun 2010 hingga 2024 menjadi dasar kesimpulan akhir penelitian ini.

1. Jumlah pengunjung wisatawan tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Trenggalek, karena nilai signifikansi 0,353 lebih tinggi dari tingkat 0,05, hipotesis pertama ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah wisatawan belum tentu diikuti dengan peningkatan penerimaan daerah. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh rendahnya pengeluaran wisatawan, dominasi wisatawan harian (one day trip) yang tidak menggunakan fasilitas akomodasi, serta belum optimalnya pemungutan pajak dan retribusi dari aktivitas pariwisata sehingga peningkatan kunjungan belum mampu memberikan kontribusi nyata terhadap PAD.
2. Jumlah objek wisata memiliki dampak yang baik dan cukup besar terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Trenggalek. Nilai signifikansi 0,000, yang kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa hipotesis kedua didukung. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin banyak objek wisata yang tersedia, semakin besar peluang meningkatnya aktivitas ekonomi dan penerimaan daerah. Penambahan objek wisata mampu memperluas pilihan destinasi,

menarik lebih banyak wisatawan, meningkatkan aktivitas usaha pendukung, serta membuka peluang penerimaan dari pajak dan retribusi daerah yang pada akhirnya berdampak positif terhadap PAD.

3. Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Trenggalek tidak terlalu dipengaruhi oleh tingkat hunian kamar. Nilai signifikansi 0,677, yang lebih tinggi dari 0,05, menunjukkan bahwa hipotesis ketiga ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat hunian kamar hotel belum mampu memberikan kontribusi yang berarti terhadap PAD. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh jumlah hotel yang masih terbatas, rendahnya tingkat okupansi hotel, serta karakteristik wisatawan yang cenderung tidak menginap sehingga aktivitas perhotelan belum berkembang secara optimal dan penerimaan pajak hotel yang diperoleh pemerintah daerah masih relatif kecil.
4. Industri pariwisata masih memberikan efek yang relatif kecil dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Trenggalek. Berdasarkan hasil perhitungan kontribusi, sektor pariwisata memberikan rata-rata kontribusi sekitar 5%–6% terhadap PAD Kabupaten Trenggalek. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sektor pariwisata memiliki potensi dalam meningkatkan PAD, perannya masih belum menjadi sumber utama pendapatan daerah. Rendahnya kontribusi tersebut diduga dipengaruhi oleh masih terbatasnya infrastruktur dan fasilitas pendukung pariwisata, belum optimalnya pengelolaan destinasi, serta belum maksimalnya pemanfaatan potensi ekonomi pariwisata sebagai sumber penerimaan daerah.

5.2 Saran

Kesimpulan dari penelitian ini memungkinkan untuk memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Trenggalek, diharapkan dapat mengoptimalkan pengelolaan sektor pariwisata melalui peningkatan sistem retribusi wisata, pengawasan penerimaan daerah, serta pengembangan destinasi wisata agar potensi wisata yang dimiliki dapat memperbesar peran dalam meringankan Pendapatan Asli Daerah (PAD)
2. Pemerintah daerah harus terus menciptakan objek wisata baru dan memperbaiki kualitas lokasi yang sudah berdiri melalui modernisasi infrastruktur, aksesibilitas, infrastruktur pendukung, promosi wisata, dan pengelolaan destinasi secara profesional sehingga mampu meningkatkan daya tarik wisata Kabupaten Trenggalek.
3. Untuk meningkatkan kontribusi sektor akomodasi terhadap PAD, pemilik usaha dan pemerintah kota harus meningkatkan kualitas hotel dan penginapan serta mengembangkan program wisata terpadu yang dapat mendorong wisatawan untuk tinggal lebih lama di Kabupaten Trenggalek.
4. Agar peningkatan pariwisata dapat secara langsung meningkatkan pendapatan daerah, pemerintah daerah juga harus memaksimalkan pemungutan pajak dan retribusi di sektor pariwisata, terutama pajak hotel dan restoran serta retribusi objek wisata.

5. Disarankan agar lebih banyak kriteria disertakan dalam penelitian selanjutnya, termasuk jumlah hotel, yang dapat memengaruhi pendapatan daerah, seperti jumlah hotel, pajak daerah, retribusi wisata, investasi sektor pariwisata, belanja pemerintah, maupun pertumbuhan ekonomi agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.
6. Untuk menyajikan gambaran yang lebih lengkap tentang kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan daerah, penelitian di masa mendatang disarankan untuk menggunakan periode studi yang lebih panjang dan cakupan geografis yang lebih luas.